

## FITUR DESAIN PADA APLIKASI ZOOM SEBAGAI PENDUKUNG KONSULTAN ARSITEKTUR DI ERA PANDEMI

Ni Kadek Yuni Utami, S.T., M.Ds

Program Studi Desain Interior , Institut Desain dan Bisnis Bali  
[uniyutami@std-bali.ac.id](mailto:uniyutami@std-bali.ac.id)

Nyoman Gema Endra Persada S.T., M.T

Program Studi Desain Interior , Institut Desain dan Bisnis Bali  
[gemaendra@std-bali.ac.id](mailto:gemaendra@std-bali.ac.id)

### Abstrak

Semenjak tahun 2020, pandemi Covid19 telah membuat peraturan “bekerja dari rumah” diterapkan di hampir seluruh perusahaan Indonesia demi mencegah penularan virus di kalangan pekerja. Perusahaan termasuk konsultan arsitektur kemudian menggunakan aplikasi video online seperti Zoom untuk mendukung koordinasi dalam pekerjaan di era pandemi. Konsultan arsitektur yang awalnya masih menggunakan cara konvensional seperti berdiskusi langsung, sketsa, atau mencetak dokumen secara langsung untuk membahas gambar, kemudian diharuskan untuk beradaptasi dengan media online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fitur desain pada aplikasi Zoom yang mampu mendukung produktivitas perusahaan konsultan arsitektur. Penelitian ini memberi manfaat bagi perusahaan yang bergerak di bidang arsitektur untuk mengetahui jenis fitur desain yang dapat digunakan pada saat koneksi online. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti mengamati penggunaan aplikasi Zoom pada sebuah konsultan arsitektur dan menganalisis kesesuaiannya dengan kebutuhan koordinasi sebuah konsultan arsitektur. Penelitian ini menghasilkan bahwa fitur desain pada aplikasi Zoom seperti *share screen*, *whiteboard* dan *share file* dapat membantu perusahaan konsultan arsitektur dalam bekerja di era pandemi.

**Kata Kunci:** pandemi, Zoom, konsultan arsitektur, fitur desain

### Abstract

*Since 2020, the Covid-19 pandemic has made “work from home” regulation implemented in almost all Indonesian companies to prevent the transmission of the virus among workers. Companies including architectural consultants then use online video conference applications such as Zoom to support coordination in work in the pandemic era. Architectural consultants used into conventional methods such as direct discussions, sketches, or drawing discussion with printed documents are then required to adapt to online media. The purpose of this study is to determine the design features of the Zoom application that are able to support the productivity of architectural consulting firms. This research provides information for architecture consultants to find out the types of design features can be used during online conferences. The method in this study is a descriptive qualitative, where the researcher observes the use of the Zoom on an architectural consultant and analyzes its suitability with the needs of an architectural consultant. This research shows that design features in the Zoom application such as screen share, whiteboard and file sharing are effective to help architectural consulting firms work in the pandemic era.*

**Keywords:** *pandemic, Zoom, architectural consultant, design features*

### 1. PENDAHULUAN

Semenjak pandemi Covid19 merebak sejak tahun 2020, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan “bekerja dari rumah” sebagai salah satu cara untuk mengantisipasi penyebaran virus di kalangan pekerja. Peraturan ini bagi perusahaan yang pekerjaannya mengharuskan untuk bekerja dengan tim secara tatap muka, dan bertemu langsung dengan klien menjadi sebuah tantangan tersendiri. Seperti pada

konsultan arsitektur di Indonesia yang umumnya melakukan diskusi gambar dengan tim yang dilakukan dengan cara konvensional seperti bertemu langsung, sketsa, melakukan revisi gambar, dll. Arsitek atau desainer lebih memilih untuk bertemu dengan klien atau tim secara langsung untuk memudahkan mereka mengerti konsep dan mendapatkan tanggapan langsung dari klien. Archdaily dalam Utami (2020), menyebutkan bahwa peraturan “bekerja dari rumah” telah memberi ruang bagi teknologi sebagai cara baru bagi perusahaan arsitektur dalam bertukar ide, pengalaman dan cara mendesain, walaupun sebenarnya teknologi telah banyak diterapkan pada desain arsitektur pada beberapa tahun terakhir. Arsitek diharuskan untuk beradaptasi dengan kondisi bekerja dimana teknologi digital atau media online sebagai hal yang penting untuk berkolaborasi antara para pekerja lain dan klien.

Zoom adalah salah satu media konferensi online yang dapat menampung banyak partisipan, berbagi suara, dan video. Archibald dalam Utami (2020) bahkan menekankan bahwa pekerja menyukai Zoom dikarenakan kemudahan melihat mimik muka dan gestur partisipan lain melalui kejernihan video yang ditawarkan. Utami (2020) memperlihatkan bahwa berkoordinasi melalui Zoom lebih diminati dibandingkan video call melalui telepon, Whatsapp video, bahkan aplikasi media konferensi online lainnya seperti Skype. Selain itu Zoom digunakan untuk tetap menjaga hubungan sosial antar pekerja selain mampu mengatasi permasalahan jarak dan pembatasan kegiatan fisik saat pandemi. Meningkatnya penggunaan aplikasi Zoom sebagai media konferensi online turut menjadi hal baru bagi konsultan arsitektur, namun penggunaan Zoom tetap menjadi sebuah tantangan tersendiri. Perubahan cara berdiskusi menjadi online tentu membutuhkan fitur yang mampu mendukung produktivitas pekerja tanpa merubah kualitas hasil desain dan mampu menyampaikan maksud dan ide dari desain terhadap klien ataupun tim yang lain. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi konsultan arsitektur dan desain untuk mengetahui fitur dalam aplikasi Zoom yang dapat menunjang produktivitas di era pandemi.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui fitur aplikasi Zoom yang dapat menunjang produktivitas konsultan arsitektur. Penelitian ini dilakukan di DDAP Architect yang dipilih untuk mewakili sebuah konsultan arsitektur yang menggunakan aplikasi Zoom baik saat bekerja dari rumah diskusi gambar maupun berinteraksi dengan klien dan kontraktor. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung saat penggunaan aplikasi Zoom berlangsung. Data kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan kebutuhan konsultan arsitektur dalam menghasilkan gambar dan kualitas desain yang baik saat pandemi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Zoom adalah media aplikasi yang menggabungkan antara konferensi video, suara, dan juga gambar. Utami (2020) pada penelitian sebelumnya menyebutkan terdapat kelebihan dan kekurangan dalam aplikasi Zoom yang digunakan di konsultan arsitektur. Keuntungannya antara lain adanya fitur-fitur yang mendukung desain, kenyamanan dalam penggunaan serta kemudahan dalam pengaplikasian, sedangkan kekurangan dari

aplikasi Zoom antara lain keterbatasan waktu 40 menit dengan peserta terbatas bagi aplikasi Zoom yang gratis, sinyal dan koneksi yang buruk terkadang ketika diskusi membutuhkan jawaban dan penjelasan yang cepat. Namun, masih banyak arsitek dan klien cenderung memilih diskusi secara tatap muka untuk mempermudah pemahaman akan desain dan ide.

Dalam observasi yang dilakukan di DDAP Architect, Zoom telah digunakan semenjak pandemi Covid19 pada tahun 2020 dalam melakukan video konferensi online untuk tim konsultan atau klien. DDAP Arsitek menggunakan Zoom sebagai video konferensi setiap 2 kali sehari di pagi dan sore hari sebagai diskusi gambar, laporan progress harian, serta menjadi alat absen. Setelah 2 bulan bekerja dari rumah, DDAP Architect kembali membuka studionya untuk bekerja sesuai dengan ketentuan *new normal* dan protokol kesehatan. Zoom tetap menjadi sebuah aplikasi yang seterusnya digunakan oleh DDAP Arsitek sebagai media video konferensi online bagi para klien dan tim konsultan lainnya yang tidak dapat hadir pada pertemuan langsung. Zoom menjadi alternatif bagi karyawan, baik prinsipal arsitek maupun klien dalam efisiensi waktu dan juga jarak tempuh dan biaya perjalanan. Dari penelitian Utami (2020), salah satu kelebihan aplikasi Zoom adalah memiliki fitur desain yang membantu desainer dan arsitek dalam berdiskusi gambar. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat melakukan video konferensi online pada Zoom, terdapat beberapa fitur desain yang digunakan yaitu :

#### 1. **Share Screen**

Fitur *share screen* pada aplikasi Zoom digunakan untuk melakukan persentasi online untuk membagikan tampilan layar komputer atau media yang digunakan untuk membuka aplikasi Zoom. Pada fitur *share screen*, partisipan yang melakukan share screen dapat memilih untuk membagikan tampilan tertentu pada layar, misalnya membagikan tampilan layar *power point*, tampilan layar aplikasi *microsoft word*, *google chrome*, dan lain-lain sesuai *window* yang dibuka saat meeting berlangsung. Di DDAP Arsitek, fitur Share Screen adalah fitur dominan yang digunakan oleh staff dan arsitek untuk persentasi gambar dan juga berdiskusi dengan sesama tim, klien, kontraktor, *supplier* dan pihak yang terlibat dalam sebuah proyek.



Gambar 1. Fitur *Share Screen* yang digunakan pada meeting online

Fitur *share screen* pada aplikasi Zoom merupakan fitur yang mendukung konsultan arsitektur dalam melakukan diskusi secara online, untuk melakukan penjelasan mengenai ide, konsep, serta pemaparan gambar kerja dan detail. Menurut Tobias (2021), arsitek tidak hanya memiliki peranan penting dalam proses desain dan juga perencanaan bangunan, namun juga bertanggung jawab akan visual bangunan atau desain yang akan direncanakan. Proses desain arsitektur melibatkan visual, gambar-gambar, sketsa serta dokumentasi yang mendukung perencanaan. Ini menyebabkan informasi visual menjadi hal yang harus diperhatikan oleh konsultan dalam proses desain. Selain itu, dalam proses mendesain informasi visual akan dibutuhkan oleh arsitek untuk dapat menyampaikan pesan, ide dan konsep kepada klien dan juga tim yang terlibat. Hal ini turut didukung oleh Prof A. & Pingale (2017), bahwa arsitek menggunakan pengamatan, visualisasi dan gambar persentasi untuk dapat berkomunikasi dalam menyampaikan alasan atau pilihan yang terkait dengan estetika, bentuk, dan fungsi sebuah bentuk atau struktur. Sehingga dapat ditarik hipotesa bahwa fitur *share screen* pada aplikasi Zoom menjadi salah satu fitur penting yang menjawab kebutuhan konsultan arsitek dalam berdiskusi secara online.

## **2. Whiteboard**

Helmi & Khaidzir (2016) menjelaskan bahwa terdapat peran sketsa dalam transformasi visual pada sebuah desain arsitektur. Melalui sketsa, desainer dan arsitek dapat mencari dan membuat bentuk bentuk yang lebih menarik dan berkelanjutan, serta membuat teknik penyampaian pesan atau ide lebih cepat, lebih eksploratif dan menghadirkan imajinasi serta alternatif desain lainnya. Sketsa sering terlihat pada diskusi-diskusi langsung antara arsitek, tim, klien ataupun pihak lain seperti kontraktor dan supplier. Berdasarkan observasi yang dilakukan di DDAP Architect, terdapat aktivitas yang dominan dilakukan saat melakukan konferensi online. Pada saat konferensi online dengan klien, arsitek sering melakukan sketsa langsung pada layar untuk memberikan penjelasan mengenai ide dan konsep desain. Dalam konferensi online bersama staff, prinsipal arsitek menjelaskan revisi gambar melalui sketsa pada layar, dan ketika melakukan konferensi online bersama kontraktor, tim yang menangani sebuah proyek akan melakukan sketsa langsung terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh kontraktor sehingga kontraktor dapat mudah memahami maksud dari gambar. Ini terbukti bahwa sketsa dalam konferensi online tetap menjadi salah satu instrumen komunikasi yang efektif bagi konsultan arsitektur. Dalam aplikasi Zoom, terdapat fitur yang mampu menjawab kebutuhan akan sketsa yaitu *Whiteboard*. Fitur *Whiteboard* dapat ditemui dalam fitur *share screen*, *whiteboard* sesuai namanya adalah fitur papan tulis putih yang dapat digunakan untuk menggambar atau menyampaikan pesan dalam konferensi online di aplikasi Zoom. Dalam konferensi online menggunakan aplikasi Zoom, fitur *whiteboard* digunakan arsitek untuk langsung memberi arahan menggunakan sketsa pada layar. Dalam fitur *whiteboard* terdapat beberapa pilihan tools seperti seperti *Select*, *Text*, *Draw*, *Stamp*, dan *Eraser* yang memudahkan sketsa untuk berdiskusi online. Dari penjelasan diatas, dapat ditarik hipotesa bahwa fitur *Whiteboard* dapat membantu arsitek dalam melakukan sketsa pada konferensi online.



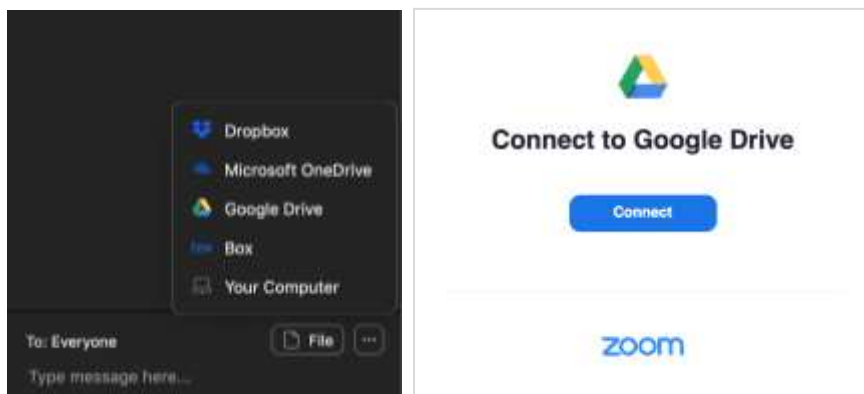
Gambar 2. Fitur *Whiteboard* dalam Zoom online



Gambar 3. Sketsa DDAP Architect dalam konferensi online menggunakan Zoom

### 3. Share File

Arsitek pada umumnya bekerja dengan dokumen berukuran besar, seperti gambar CAD, BIM, 3D Visual dan persentasi kepada klien atau berdiskusi baik dengan tim maupun pihak di luar tim seperti kontraktor, tukang, dll. Sebelum pandemi, DDAP Architect biasanya mencetak dokumen untuk berdiskusi secara langsung. Jika dibutuhkan DDAP menduplikasi dokumen dan membagikannya melalui *email* atau *flashdisk* secara langsung kepada klien. Awalnya saat pandemi berlangsung dan para arsitek bekerja dari rumah, DDAP membuat sebuah *google drive* khusus untuk mendapatkan tempat bagi dokumen yang akan dibagikan secara online. Pada saat diskusi menggunakan aplikasi Zoom, DDAP membagikan dokumen melalui fitur *share file*. Berdasarkan observasi saat DDAP melakukan diskusi online dengan aplikasi Zoom, fitur *share file* sering digunakan untuk membagikan dokumen secara langsung, sehingga untuk dokumen yang berukuran besar dapat dibuka oleh klien atau kontraktor pada tempat lain. Fitur *share file* dapat ditemui dalam fitur Chat dengan menekan simbol File. Melalui fitur *share file*, dokumen berukuran besar dapat dibagikan melalui koneksi pada aplikasi penyimpan dokumen seperti *Google Drive*, *Box*, *Dropbox* ataupun langsung dari komputer partisipan.



Gambar 4. Fitur *Share File* pada kolom *Chat*

Berdasarkan Ikatan Arsitek Indonesia (2021), lingkup pekerjaan arsitek tahapan konsep rancangan, pra-rancangan/skematik desain, pengembangan rancangan, pembuatan gambar kerja, dan prose pengadaan pelaksanaan konstruksi. Mulai dari tahap pertama, dokumen berupa gambar dan sketsa-sketsa serta 3D Visual sudah mulai dibagikan atau dipersentasikan kepada klien. Begitu halnya dengan tahapan akhir yaitu Proses Pengadaan Konstruksi, konsultan arsitektur akan menyediakan dokumen tender berupa gambar kerja dan spesifikasinya. Sehingga fitur *share file* ini kemudian menjadi salah satu fitur yang umum digunakan pada saat konferensi online bagi konsultan arsitektur. Namun, seperti tertera pada peraturan Ikatan Arsitek Indonesia, hanya arsitek yang memiliki hak penggandaan atas gambar-gambar rancangan arsitektur yang dibuatnya.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemi Covid19 telah banyak merubah perilaku arsitek dalam melakukan konferensi dengan berbagai pihak, baik diskusi dengan tim/staff, klien ataupun pihak di luar tim seperti kontraktor, tukang dan supplier. Dari yang awalnya menggunakan teknik persentasi konvensional, melalui dokumen yang dicetak, sketsa secara langsung serta berdiskusi tatap muka kemudia beralih ke konferensi online. Melalui aplikasi Zoom, arsitek menggunakan fitur-fitur yang membantu terpenuhinya kebutuhan akan melakukan persentasi, berkoordinasi, berdiskusi melalui sketsa secara langsung dan membagikan dokumen-dokumen berukuran besar sesuai kebutuhan proyek. Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan dan temuan berupa:

- a. Fitur *Share Screen* pada aplikasi Zoom dapat digunakan konsultan arsitektur untuk melakukan persentasi online, membagikan tampilan layar saat membuka gambar dan dokumen pada konferensi online. Tampilan layar arsitek diduplikasi untuk diperlihatkan pada komputer partisipan konferensi yang lain untuk mendapatkan kejelasan mengenai penyampaian ide, konsep dan maksud dari arsitek.
- b. Fitur *Whiteboard* pada aplikasi Zoom dapat digunakan oleh konsultan arsitektur untuk melakukan sketsa langsung pada konferensi online, dimana partisipan juga dapat melakukan sketsa pada whiteboard yang sama jika diijinkan. Ini membantu arsitek dalam penyampaian ide atau menjawab langsung pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan visual.
- c. Fitur *Share File* pada aplikasi Zoom dapat digunakan oleh konsultan arsitektur untuk membagikan dokumen berukuran besar yang dibutuhkan sejak proses tahapan konsep hingga tahapan pengadaan konstruksi.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa fitur-fitur desain pada aplikasi Zoom di atas dianggap mampu membantu konsultan arsitek dalam pekerjaannya di era pandemi. Fitur desain tersebut adalah hal dasar yang digunakan oleh arsitek, sehingga diharapkan ke depannya, Zoom ataupun aplikasi konferensi online lainnya dapat menambah fitur lain yang dapat lebih membantu konsultan arsitektur dalam berdiskusi di era pandemi. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan mendetail ke arah penelitian mengenai teknik persentasi gambar arsitek menggunakan fitur-fitur desain tersebut.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Helmi, F., Anwar, K., & Mohamed, B. (2016). *Analyzing the Critical Role of Sketches in the Visual*. 10(2), 219–230.
- Prof, A., & Pingale, T. B. (2017). *Visual Communication in Architecture*. 10(1), 123–126.
- Tobias, Michele (2021). *Roles and Responsibilities of Architects in Construction Projects*. Nearby Engineers. <https://www.ny-engineers.com/blog/architects-in-construction-projects> (diakses 24 Januari 2022)
- Utami, N. (2020). DESIGN-WORK FROM HOME: ZOOM AS A VIDEO CONFERENCING PLATFORM IN ARCHITECTURE CONSULTANT FIRM. *Proceeding International*

*Conference on Multimedia, Architecture, and Design, 1(0 SE-Articles).*

<https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/imade/article/view/399> (24 Jan 2022)

\_\_\_\_\_.Lingkup Pekerjaan Arsitek.Ikatan Arsitektur Indonesia-Jakarta.<https://iai-jakarta.org/informasi/lingkup-pekerjaan-arsitek> (diakses 24 januari 2022)